

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Hotel adalah suatu perusahaan akomodasi yang menyediakan pelayanan bagi wisatawan dengan fasilitas akomodasi penginapan, pemasok makanan dan minuman yang berada di restoran, serta jasa penjualan/pelayanan kamar. Penggunaan layanan jasa ini dapat diluncurkan dari bintang satu hingga bintang lima, berbagai kalangan bawah maupun atas dapat menikmati fasilitas hotel sesuai kalangannya. Mengutip dari buku **Hotel Management, Kustini, (2017:1)** hotel merupakan salah satu organisasi yang bersifat kompleks dengan beberapa bagian atau departemen sehingga dengan sekelompok orang yang memiliki tugas dan tanggung jawab mereka sendiri, selain operasional yang berjalan, beberapa pengelolaan hotel manajemen ini dibantu oleh beberapa tim manajemen yang juga berfungsi sebagai penghantar/penghubung antara departemen dengan pemilik hotel atau *owner*.

Dalam sebuah hotel terdapat juga struktur organisasi yang terdiri atas struktural departemen seperti *Room Division* yang memiliki peran sangat penting dikarenakan *Room Division* memiliki hubungan langsung dengan pelanggan untuk menghasilkan pendapatan bagi hotel tersebut, pada *Room Division* terdapat beberapa *section* atau bagian yang mempunyai tugas serta tanggung jawab masing-masing seperti pada bagian *Front Office Department, Laundry Department* dan *Housekeeping Department*, seperti *Housekeeping Department* mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menjaga, merawat, membersihkan dan mengatur kerapian untuk memastikan kenyamanan kepada wisatawan yang menginap

karena bagi wisatawan ketika saat memilih hotel banyak yang memperhatikan fasilitas dari kamar mandi, selain dari kasur maupun *view* yang di berikan dari hotel. Berdasarkan pendapat **Rumekso (2002:1)** *Housekeeping* berarti bagian dari hotel yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap kebersihan, kerapihan, keindahan dan kenyamanan semua area hotel. Baik untuk area yang di luar gedung maupun di dalam gedung, begitu juga dengan kamar-kamar dari tamu, yang ruangnya akan disewa oleh para tamu untuk dihuni. Termasuk dengan restoran, *office* dan toilet dari area atau hotel.

Pada pernyataan di atas diberitahukan bahwa pentingnya memberikan rasa nyaman dalam akomodasi penginapan untuk beristirahat karna kamar adalah aspek terpenting di hotel yang dapat memberikan *revenue* tertinggi dengan banyaknya fasilitas yang beragam juga terdapat kamar mandi di kamarnya untuk tamu yang akan menginap di hotel, Kamar mandi di hotel merupakan salah satu fasilitas penunjang di kamar yang penting dikarenakan tamu atau wisatawan tidak hanya melihat kamar yang mewah dan estetik, melainkan fasilitas kamar mandi yang tersedia maka dari itu hal yang perlu diperhatikan oleh *housekeeping department* adalah kamar mandi.

Di kamar mandi tidak hanya harus melihat fasilitasnya saja seperti *bathtub*, *shower*, *wastafel*, cermin dan tempat sampah yang sudah tersedia tetapi dari sudut kebersihan, kenyamanan juga perlu di perhatikan salah satunya jika kamar mandi berbau kurang sedap atau tidak mengenakan maka pelanggan atau yang biasa disebut tamu akan merasakan ketidakpuasan, kecewa dan memberikan *review* yang jelek yang akan mengakibatkan kerugian pada hotel, kenyamanan tidak hanya dapat dilihat dari aspek kebersihan dan fasilitas yang memadai tetapi dari aroma ruangan

pun dapat memberikan dampak yang bagus untuk hotel. Hal ini didukung juga dengan konsep tentang kenyamanan Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, nyaman adalah segar; sehat sedangkan kenyamanan adalah keadaan nyaman; kesegaran; kesejukan (**kolcaba, 2003**) menjelaskan bahwa kenyamanan sebagai suatu keadaan pemenuhan kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual dan holistik. Dan beberapa Bahasa asing menerjemahkan kenyamanan sebagai suatu kondisi rileks, dimana tidak dirasakan sakit di antara seluruh anggota tubuh. Yang berarti kenyamanan pada ruangan dapat dirasakan melalui pewangi ruangan karena pewangi ruangan sendiri memiliki karakteristik atau manfaat yang dapat memberikan kesegaran dan kesejukan pada orang yang mencium aroma tersebut sesuai dengan arti tentang kenyamanan.

Pewangi atau pengharum ruangan telah banyak berkembang dari waktu ke waktu, adapun sajarah atau cerita dibalik pengharum ruangan yaitu selama 2000 tahun aromatik telah digunakan sejak jaman dahulu untuk menyegarkan ruangan maupun menutupi bau tidak sedap atau busuk, misalnya orang Mesir kuno diketahui menggunakan *musk* dan bahan alami lainnya untuk mencium makam mereka, pada tahun 1948 bahwa penyegar udara modern pertama kali diperkenalkan. Produk ini menggunakan teknologi yang dikembangkan oleh militer untuk membuang insektisida, adalah semprotan yang tekanannya mengandung sekitar 1% parfum, 24% *alcohol* dan 75% klorofluorokarbon (CFC) propelan. Pada awal 1950 dimulailah penambahan bahan kimia ke dalam formula yaitu anti-aktat formula ini ditambahkan dengan maksud untuk menghancurkan atau menetralkan bau tidak sedap. Parfum yang berbentuk kabut halus harum akan tetap diam diudara dalam

waktu yang Panjang. Jenis produk ini menjadi standar industri dan penjualan pengharum ruangan mengalami pertumbuhan yang luar biasa.

Fungsi utama pengharum ruangan adalah untuk mengurangi berbagai bau yang tidak menyenangkan seperti asap rokok, bau urin atau feses karena pengharum ruangan menunjukkan bahan kimia aktif sebagai penghilang aroma tidak sedap,

berbagai macam pewangi ruangan dapat dijumpai saat ini tergantung dengan tujuan dan kebutuhan seseorang untuk menggunakannya yang dapat dilihat dari harga, bentuk, aroma maupun jenis pengharum ruangan yang saat ini terdapat berbagai bentuk, seperti pengharum ruangan dengan tipe lilin, tipe gel, tipe *spray*.

Selain tipe-tipe diatas adapun tipe *diffuser* yang juga memiliki berbagai macam jenis, menurut *website acehardware* yang menjelaskan tentang *diffuser* paling populer yaitu, *diffuser* keramik, *diffuser* listrik, dan *reed diffuser*, hasil survei yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa yang sedang marak dipasaran adalah , *Reed Diffuser* atau Stik *diffuser* adalah alat yang berfungsi untuk menyerap minyak *essensial* dengan menggunakan stik kayu atau bambu dan menjadikannya uap wangi atau aromaterapi dan menyebarkannya di seluruh ruangan.

Gambar 1. 1 Pengharum Ruangan Berbentuk *Reed Diffuser*



Sumber: <https://pin.it/4R4EZ56>

Berdasarkan dari penjelasan berbagai macam *diffuser* di atas ada kesimpulan bahwa *reed diffuser* memiliki kelebihan tersendiri karna tidak menggunakan listrik maupun api untuk menyalakannya tetapi stik *diffuser* ini memiliki kelemahan karna jika stik atau bambu yang digunakan sudah menyumbat karna minyak dari *essential oil* konsumen yang menggunakannya harus mengganti stik/bambu tersebut.

Essential oil merupakan terapi alternatif untuk menjaga kesehatan tubuh melalui media bau-bauan yang berasal dari tanaman tertentu. Awalnya aromaterapi ini hanya terdapat bentuk cairan *essential oil* saja namun seiring berjalannya waktu aromaterapi dapat ditemukan dalam berbagai bentuk seperti yang di lansir di atas yaitu *reed diffuser*.

Penggunaan *reed diffuser* sendiri dapat digunakan atau sering kita jumpai di SPA, kamar mandi, dan ruang kantor karena memiliki bentuk yang terbilang *simple* dan dapat diletakan dimana saja. Dan seringkali penggunaan *reed diffuser* secara

terus menerus dianggap sepele dan diabaikan. Pewangi ruangan *reed diffuser* sendiri tidak diperbolehkan menggunakan secara terus menerus seperti yang dikatakan oleh alodokter.com penggunaan yang baik hanya berlangsung sekitar 30-60 menit saja karena jika dipergunakan secara terus menerus akan menimbulkan resiko yang berbahaya terhadap pernapasan karena memiliki minyak essential oil yang bisa dikatakan cukup banyak sebagai bahan dari pengharum ruangan *reed diffuser*.

Reed diffuser sendiri memiliki berbagai macam jenis wewangian atau aroma yang ada didalam *reed diffuser* seperti lemon, *jasmine*, *peppermint* dan masih banyak lagi. Contohnya aroma *jasmine* atau melati dapat meningkatkan gairah seksual, kesuburan wanita dan anti depresi, dengan aromaterapi yang dapat berperan dalam merelaksasi pikiran dan mengurangi rasa stress dapat diketahui bahwa melalui pewangi ruangan yang memiliki aroma terapi biasanya berguna untuk menghilangkan rasa stress atau depresi, menurut data hasil riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penduduk Indonesia pada umur >15 tahun yang mengalami gangguan mental emosional atau stress 37.728 orang (9,8%).

Berdasarkan hal di atas, penggunaan *reed diffuser* memang efektif sebagai pewangi ruangan. Namun penggunaan minyak essential oil cukup banyak dipergunakan pada *reed diffuser* yang tidak ramah terhadap kesehatan, maka dari itu pada kesempatan eksperimen kali ini penulis akan mencoba melakukan eksperimen tentang pewangi ruangan berbahan dasar alami dari rempah maupun bunga yang dikeringkan untuk memberikan aromaterapi atau pewangi yang lembut dengan tujuan manfaat pengharum ruangan ini akan memberikan dampak yang

positif bagi yang mencium aromanya dan aman bagi pernapasan karena tidak adanya bahan kandungan kimia dan tanpa penggunaan minyak *essential oil* yang berlebihan seperti *diffuser*. Dan juga pewangi ruangan alami ini dapat bermanfaat karena bisa menggunakan dengan sisa bahan rempah dapur yang mudah ditemui dan sisa bunga dari acara wisuda maupun acara pernikahan sekaligus bisa berdampak menjadi penghias ruangan karena memiliki bentuk yang cantik dan dapat memberikan estetika pada ruangan.

Gambar 1. 2 Rempah - rempah



Sumber: Daihatsu co.id

Rempah-rempah adalah bagian tanaman beraroma kuat yang digunakan dalam jumlah kecil untuk makanan sebagai bahan pengawet atau penyedap dalam masakan. Menurut (*Food and Agriculture Organization, 2005 : 1*) dalam buku Hakim (2015) yang berjudul Rempah dan Herba kebun-pekarangan Rumah Masyarakat: Rempah-rempah dan herba adalah sumber daya hayati yang sejak lama telah memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Rempah-rempah adalah bagian tumbuhan yang digunakan sebagai bumbu, penguat cita rasa, pengharum dan pengawet makanan yang digunakan secara terbatas. Sedangkan menurut

Astawan (2016:1) rempah dapat berasal dari berbagai bagian tanaman seperti bunga, kulit, batang, daun maupun bunga.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa rempah adalah bahan *aromatic* yang berasal dari bagian tanaman seperti bunga, buah, kulit, batang dan biji, Peran Rempah-rempah pada pewangi ini berfungsi untuk mengganti bahan kimia yang sering di jumpai di pewangi ruangan lain untuk ketahanan rempah sendiri jika dikeringkan dapat bertahan dalam kurun waktu 1 tahun karena kadar air didalam rempah menurun sekitar 8-10 % rempah yang dikeringkan juga dapat mengeluarkan aroma yang lebih pekat **menurut *website Kompas.com***

Gambar 1. 3 Bunga



Sumber: Ayojakarta.com

Bunga adalah tanaman yang sering dijumpai dimanapun dengan berbagai banyak jenis fungsi utama bunga sendiri adalah untuk membantu dalam proses reproduksi tumbuhan dengan penyerbukan dan pembuahan. Selain itu juga bunga memiliki aroma khas dan warna yang menarik. Dari beberapa jenis bunga khususnya bunga mawar dan bunga melati memiliki aroma yang harum dan dapat membantu menyegarkan udara pada ruangan. Menurut para ahli dari psikologi

aroma mengatakan aroma alami dari bunga dapat memicu respons emosional positif dan mengurangi rasa stress maupun sebagai peningkat semangat dan energi.

Maka dari itu penggunaan pengharum ruangan dari bahan rempah-rempah dan bunga ini dapat menjadi salah satu opsi yang dapat dikembangkan melalui eksperimen sehingga dapat dipergunakan dengan aman karena melalui proses yang terbilang mudah hanya dengan rempah dan bunga yang dikeringkan, dan dari penjelasan di atas peneliti akan melakukan eksperimen uji coba dalam pengharum ruangan menggunakan rempah-rempah dan bunga dengan memanfaatkan bahan alami, dengan bahan dasar seperti menggunakan kayu manis, jahe, cengkeh dengan kelopak bunga mawar merah dan bunga melati agar menghasilkan estetika yang unik dan menarik, aroma yang segar dengan penambahan wangi aromaterapi dari *essential oil* jenis melati.

Tabel 1. 1 Bahan Pembuatan

NAMA BAHAN	GAMBAR
JAHE	 <p data-bbox="855 1543 1082 1576">Gambar 1. 4 Jahe</p>
CENGKEH	 <p data-bbox="828 1848 1109 1881">Gambar 1. 5 Cengkeh</p>

KAYU MANIS	 <p data-bbox="804 506 1134 539">Gambar 1. 6 Kayu Manis</p>
BUNGA MAWAR	 <p data-bbox="794 853 1139 887">Gambar 1. 7 Bunga Mawar</p>
BUNGA MELATI	 <p data-bbox="799 1182 1139 1216">Gambar 1. 8 Bunga Melati</p>
<i>ESSENTIAL OIL</i>	 <p data-bbox="799 1543 1139 1576">Gambar 1. 9 <i>Essential Oil</i></p>

(Sumber: Olahan Penulis, 2023)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan, penulis akan sampaikan mengenai rempah-rempahan dan bunga sebagai pewangi yang

digunakan, penulis mengidentifikasi rumusan masalah dan sudah dibuat menjadi pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana bahan pengharum ruangan secara umum?
2. Bagaimana penggunaan bahan alami rempah dan bunga sebagai pengharum ruangan?
3. Bagaimana pendapat panelis terhadap penggunaan pewangi ruangan dari bahan alami sebagai alternatif lain dari pewangi stik *diffuser*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk tujuan berikut:

1. Mengetahui bagaimana cara pengelolaan yang baik untuk membuat pewangi tersebut
2. Mengetahui perbandingan kenyamanan dari stik *diffuser* dan pewangi yang terbuat dari rempah-rempah dan bunga ini
3. Untuk mengetahui pendapat penulis terhadap penggunaan pewangi berbahan alami sebagai alternatif lain dari penggunaan fasepewangi stik *diffuser*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- Menambah wawasan untuk penulis dalam mengetahui bahwa pewangi dari bahan alami seperti rempah-rempahan dan bunga dapat menjadi alternatif lain dari penggunaan pewangi ruangan seperti stik *diffuser*.

- Menambahkan wawasan bahwa pentingnya pewangi ruangan di hotel untuk memberikan dampak rasa nyaman.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi bahwasannya pewangi ruangan dapat dibuat sendiri dengan mudah, dari bahan alami yang ramah lingkungan dan dapat membuat estetika di rumah bertambah.

3. Bagi Institusi

Memberikan informasi bagi Mahasiswa/I Politeknik Pariwisata NHI Bandung mengenai pembuatan pewangi ruangan alami yang dapat diolah dengan mudah menggunakan bahan-bahan yang mudah dicari baik di rumah maupun di luar.

E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis sebagai cara untuk mencapai tujuan penelitian adalah metode eksperimen, dalam **Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)** penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan mengumpul, menganalisis dan menyajikan data secara sistematis dan objektif, untuk memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis

Sedangkan, penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan terhadap suatu objek penelitian yang disertai dengan adanya kontrol pembandingan. Dalam metode penelitian

eksperimen ini digunakan untuk mengetahui hasil atau pemberian treatment pada suatu subjek. Maka pada percobaan kali ini penulis menganalisis dampak dan hasil dari rempah-rempah dan bunga sebagai pengganti pengharum ruangan *reed diffuser*.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam eksperimen pembuatan rempah-rempah dan bunga sebagai pengganti pengharum ruangan *reed diffuser* adalah sebagai berikut :

- Mencari literatur atau referensi terkait topik dan variabel yang akan penulis lakukan uji coba yang akan dianalisa dari pengalaman.
- Mencari acuan pustaka mengenai kelebihan dan kekurangan dari kedua pengharum ruangan rempah-rempah dan bunga dan *reed diffuser*.
- Melakukan eksperimen terkait rempah-rempah dan bunga sebagai pengharum ruangan dengan *reed diffuser* berdasarkan referensi yang didapatkan.
- Melakukan uji pada panelis dengan membuktikan keefektivitasan dari hasil pengaplikasian rempah-rempah dan bunga sebagai pengharum ruangan daripada *reed difusser*.
- Mengolah dan menganalisa dari hasil penelitian panelis yang telah penulis lakukan, dan dari data tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan dari hasil eksperimen.

F. Teknik Pengumpulan Data.

1. Studi Kepustakaan

Studi pustaka adalah keseluruhan upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan tentang masalah yang akan dipelajari. Penjelasan tersebut dapat di temukan dari buku-buku ilmiah, karangan ilmiah, laporan penelitian, ensiklopedia maupun sumber-sumber tertulis baik elektronik maupun tercetak.

Dilakukannya studi pustaka juga untuk dapat mengetahui informasi-informasi yang berkaitan dengan subjek atau variabel yang akan di lakukan percobaan sebagai landasan teori.

2. Uji Pembeda Pasangan (*Paired Comparision*)

Dalam melakukan percobaan ini, penulis memiliki pengujian pembedaan atau *paired comparasion* penulisan melakukan eksperimen ini untuk mengetahui perbandingan antara pewangi *reed diffuser* dengan pewangi dari rempah dan bunga.

Dalam percobaan yang penulis lakukan terdapat 2 panelis sebagai berikut:

- Panelis terlatih, yaitu panelis yang memiliki keterampilan dan memahami bidang yang akan di uji, pada percobaan eksperimen kali ini panelis terlatih akan mengevaluasi perbandingan rempah-rempah dan bunga sebagai pengganti pengharum ruangan.
- Panelis tidak terlatih, yaitu masyarakat awam atau orang biasa yang tidak mahir dalam bidang yang akan di uji tetapi dapat memberikan

evaluasi nilai perbandingan sederhana menurut panca indera yang diterima saat menguji subjek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara dalam teknik pengumpulan data maupun informasi penulis mengambil sumber atau objek untuk pendokumentasian berupa foto, laporan, dokumen dan sebagainya arsip sebagai pelaksanaan eksperimen dari uji coba eksperimen rempah-rempah dan bunga sebagai pewangi.

G. Lokasi dan Waktu Penelitian

- Lokasi : Ciumbuleuit, Jln. Panumbang Jaya Dalam
Gg.H.Arwani RT 04 – RW 04 Kecamatan Cidadak
Kota Bandung.
- Waktu Penelitian : 1. 25 Februari 2023
2. 6 April 2023
3. 3 Juni 2023

H. Penegasan Istilah

- *Essential Oil* : *Essential oil* adalah cairan *hidrofobik* pekat yang melepaskan senyawa volatile dari tumbuhan, *essential oil* juga dikenal sebagai minyak etsiri oleum eter atau hanya minyak nabati dari mana mereka diekstraksi, di pergunakan untuk cairan pada pewangi ruangan yang memiliki aroma terapi.

- *Musk* : *Musk* adalah nama awal yang diberikan untuk zat beraroma kuat yang dikeluarkan dari kelenjar rusa kesturi, Zat ini telah digunakan sebagai parfum fiksatif yang populer sejak zama kuno juga merupakan salah satu produk hewan yang termahal di dunia.
- Insektisida : Insektisida adalah jenis pestisida khusus yang dipergunakan sebagai pembasmi serangga atau hama.
- Klorofluorokarbon : suatu jenis senyawa organik yang mengandung karbon, klorin, dan fluorin atau lebih dikenal dengan sebutan freon yang biasa dipergunakan sebagai cairan pendingin.